

THE EFFECT OF PPKn LESSONSON STUDENT'S MORAL KNOWLEDGE AT SMA NEGERI 1 PASIR PENYU INDRAGIRI HULU REGENCY

Eva Purnamawati¹, Hambali², Separen³

eva.purnamawati4207@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², separen@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: +62 822-6818-5156

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is driven by the rapid development of the times, resulting in many students being immoral, and PPKn subjects are used as a means to make students better. The question of this study is whether civic education has an impact on the moral knowledge of SMA Negeri 1 Pasir Penyau students. The purpose of this study was to determine whether civic education had an impact on the moral knowledge of SMA Negeri 1 Pasir Penyau students. This research method uses quantitative methods, using statistical analysis techniques with descriptive methods. The data collection tool used a questionnaire or questionnaire consisting of 34 statements. The population of this study consisted of SMA Negeri 1 Pasir Penyau students only, with a total of 818 students in grades X, XI, XII, using random sampling techniques, a 10% sample of the total population was 82 respondents. The findings suggest that there is a positive effect between the two Civics subjects on the moral knowledge of students at SMA Negeri 1 Pasir Penyau. This can be proven by simple linear regression analysis using the SPSS application, namely $y = 33.098 + 0.741X$. The result of the above formula can be interpreted as a constant 33.098, that is, the consistency value of the moral knowledge variable is 33.098, and the regression coefficient of X is 0.741, that is to say the addition of 1% value in Civics subjects will increase moral knowledge by 0.789. The positive coefficient means that the Civics subject (X) has a positive effect on Moral Knowledge (Y).*

Key Words: *Influence, Civics subject, Moral knowledge*

PENGARUH MATA PELAJARAN PPKn TERHADAP PENGETAHUAN MORAL SISWA DI SMA NEGERI 1 PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Eva Purnamawati¹, Hambali², Separen³

eva.purnamawati4207@staudent.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², separen@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: +62 822-6818-5156

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini didorong oleh perkembangan zaman yang begitu pesat yang menyebabkan banyak peserta didik yang amoral dan mata pelajaran PPKn sebagai sarana untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa di SMA Negeri 1 Pasir Peny. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa di SMA Negeri 1 Pasir Peny. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik dengan pendekatan deskriptif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner yang terdiri dari 34 pernyataan. Populasi pada penelitian ini seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Pasir Peny yang berjumlah 818 siswa yang terdiri dari kelas X,XI,XII, dengan penarikan sampel 10% dari jumlah populasi menjadi 82 responden menggunakan teknik random sampling. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa di SMA Negeri 1 Pasir Peny, merumuskan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS yaitu $\hat{Y} = 33,098 + 0,741X$. Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan konstanta sebesar 33,098 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pengetahuan moral 33,098 koefisien regresi X sebesar 0,741 yang menyatakan bahwa penambahan nilai 1% mata pelajaran PPKn maka pengetahuan moral akan bertambah 0,789. Koefisien bernilai positif artinya mata pelajaran PPKn (X) terhadap Pengetahuan Moral (Y) berpengaruh positif.

Kata Kunci: pengaruh, mata pelajaran PPKn, pengetahuan moral

PENDAHULUAN

Manusia di dalam kehidupannya tidak luput dari evaluasi tentang baik buruknya suatu perilaku maupun kegiatan yang dilakukan. Dalam berhubungan sesama manusia dimasyarakat, bernegara ataupun dunia pastinya terdapat sistem yang mengendalikan kehidupan tersebut tentang gimana metode dalam berhubungan yang sepatutnya kepada tiap manusia. Saling menghormati serta saling menghargai salah satu wujud peraturan sosial, yang akan melindungi kepentingan antar penduduk, perihal ini bisa dicapai dengan adanya pengetahuan dari suatu pembelajaran.

Pembelajaran pasti memiliki sebuah proses yang didalamnya memiliki *input* dan *output*. *Input* serta *output*, ialah perihal yang sangat berarti didalam kelembagaan dan didalam pembelajaran. *Input* ialah peserta didik yang masuk kedalam lembaga pendidikan setelah itu melakukan proses pembelajaran di lembaga tersebut, sebaliknya *output* ialah hasil yang diperoleh dari proses yang sudah dilaksanakan. Sehingga dari itu *Input* serta *output* dikatakan sangat berguna karena berperan guna tingkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas dari lembaga pendidikan tersebut (Zulkarmain, 2021:20).

Pembelajaran merupakan hal yang diperlukan oleh setiap insan, pembelajaran ada semenjak manusia hidup dimuka bumi ini dan akan berlanjut dari generasi kegenerasi. Tidak dapat dipungkiri jika pembelajaran akan mengiringi didalam kehidupan manusia. Pembelajaran ada pada dasarnya guna meningkatkan nilai- nilai baik pada diri seorang dalam menjalani kehidupan sehari- hari guna terciptanya wujud peraturan sosial.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah proses pembelajaran yang akan berkaitan dengan peningkatan baik dibidang spiritual, sikap serta akhlak yang hendak diterapkan didalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran ialah bimbingan yang diberi oleh orang yang lebih dewasa kepada tumbuh kembang anak guna tercapainya kedewasaan dengan tujuan anak dapat melakukan kehidupannya sendiri tidak dengan dukungan orang lain (Feni, 2014:13).

Undang- undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menuturkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana guna terwujudnya suasana belajar serta proses pendidikan supaya peserta didik secara efisien meningkatkan potensinya guna mempunyai pemahaman spiritual, serta pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak yang baik yang akan diterapkan di lingkungan masyarakat ataupun kehidupan sosial. Dalam bahasa romawi pembelajaran sendiri berasal dari kata "*Educate*" yang menghasilkan suatu yang ada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa inggris sebutan pembelajaran itu sendiri dimaknai dengan kata "*To Educate*" yang maksudnya berarti memperbaiki moral serta melatih intelektual.

Pertumbuhan masa yang terus berkembang pesat yang mengakibatkan banyak sekali anak muda ataupun peserta didik yang kehilangan jati diri bangsa. Masuknya arus globalisasi serta modernisasi di dalam pembelajaran remaja dikala ini, peserta didik tidak cuma terpaku didalam kawasan pembelajaran saja, melainkan peserta didik ada dilingkungan sekolah namun bisa mengakses serta juga dapat berhubungan dengan dunia diluar sana dengan teknologi yang tumbuh, tidak bisa dipungkiri banyak sekali remaja yang terkena akibat negatif karna globalisasi ini. Sebagai contoh dengan pertumbuhan teknologi di masa saat ini merupakan hampir sekarang tidak ada anak muda yang tidak mempunyai smartphone dalam genggam tangan mereka, dan mudahnya mengakses apa saja dengan smartphone tersebut sehingga generasi muda sangat mudah terbawa-bawa hal negatif yang sangat gampang untuk ditiru serta di

praktekan oleh generasi muda khususnya siswa- siswi sekolah (Komariah,2011:47). Tidak sedikit asumsi tentang pelajar Indonesia dikala ini yang terserang akibat negatif dari globalisasi tersebut, mempunyai perilaku yang acuh serta enggan tidak peduli kepada lingkungan sekitar yang tidak membuktikan *output* yang diimpikan dari proses pembelajaran. Tetapi tidak bisa dipungkiri benar di dalam suatu kehidupan tentu senantiasa terdapat pro dan kontra yang sering menjadi permasalahan dalam hidup.

Indonesia sendiri saat ini sedang mengalami degradasi moral. Degradasi moral merupakan penyusutan perilaku, akhlak, budi pekerti terhadap seorang maupun kelompok warga tentang bagaimana perilaku baik ataupun kurang baik terhadap tindakan yang dicoba di dalam kehidupan sosial. Remaja saat ini juga cenderung mempunyai pemahaman terhadap norma yang berlaku di kehidupan sehari-hari (Muthohar, 2016:322).

Azumardi Azra (dalam Nurul Zuriah, 2007:113) masalah moralitas siswa, ada sebagian masalah besar yang akan menjadi sumber krisis moral di lingkungan pendidikan, tujuh masalah utama moralitas (1) arah pendidikan kehilangan tujuannya, (2) proses pendewasaan diri tidak berlangsung baik di lingkungan sekolah, (3) proses pendidikan di sekolah sangat membelenggu siswa, (4) beban mata pelajaran atau kurikulum yang berat, (5) materi yang dapat menumbuhkan perasaan seringkali berupa ungkapan lisan disertai hafalan, (6) pada saat yang sama siswa menghadapi kontradiksi nilai atau nilai yang bertentangan (*contradictory values*), (7) sulit bagi siswa untuk menemukan contoh yang baik.

Moral dicerminkan bagaimana perilaku ataupun tingkah laku seseorang yang bisa dinilai oleh orang lain yang melihatnya tentang bagaimana baik serta buruknya seorang. Banyak hal yang bisa dilihat dari moral di lingkungan sekolah seperti bagaimana cara berbicara dengan guru ataupun teman sebaya, memahami perasaan teman sebaya maupun guru, mempunyai rasa empati, mempunyai sikap toleransi yang tidak agama, suku, bangsa, dan agama serta lain-lain. Siswa diharapkan bisa sama-sama menghargai menghargai satu sama lain, serta bisa mengendalikan diri, bisa berfikir saat sebelum bertindak.

Pembelajaran PPKn dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi muda atau remaja saat ini didalam serba kemajauan kehidupan dunia dengan bekal yang cukup, kemampuan berfikir kritis, memiliki tanggung jawab, memiliki sikap dan tindakan demokratis yang menjadikan generasi saat ini melek akan moral. Mengacu pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas mengungkapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan agar melatih peserta didik untuk berwawasan kebangsaan dan berbangsa, mencintai tanah air dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan janji NKRI untuk mempersatukan bangsa.

Berdasarkan fakta dilapangan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti Pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa. Demikian penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Mata Pelajaran PPKn Terhadap Pengetahuan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu**

METODOLOGI PENELITIAN

Dilakukan di SMA Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Januari 2022 - Juni 2022, populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah 818 siswa yang meliputi kelas X, XI, XII. sampel adalah 10% dari total populasi, dengan jumlah 82 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS untuk merangkum tanggapan responden terhadap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- a. Deskripsi tentang mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pasir Penyu (Variabel X)

Data untuk mata pelajaran PPKn didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 82 peserta didik SMA Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, responden diminta untuk memberi jawaban 14 pernyataan yang telah sesuai dengan indikator. Berikut ini konversi atau tolak ukur untuk rentang jawaban responden :

- a) Tanggapan responden pada rentang 75,01% - 100% = Sangat baik
 - b) Tanggapan responden pada rentang 50,01% - 75% = Baik
 - c) Tanggapan responden pada rentang 25,01% - 50% = kurang Baik
 - d) Tanggapan responden pada rentang 00,0% - 25% = Tidak Baik
- (Arikunto, 2014)

Table 1 Rekapitulasi variabel mata pelajaran PPKn

No	Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Dapat Berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi isu kewarganegaraan	39%	52,5%	5,5%	0%
2.	Berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, dapat menjalankan aktivitas secara sadar baik dalam menjalankan aktivitas bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	35,5%	50,6%	5,1%	0,9%
3.	Berkembang secara positif dan berdemokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter	58,5%	39%	1,8%	0,6%

4.	masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain Dapat berinetaksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang dengan pesat.	58,5%	40,5%	0,9%	0%
Rata-rata		47,8%	45,6%	3,3%	0,3%

Sumber: data Olahan 2022

Rangkuman tabel 1 tanggapan responden tentang mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pasir Penyu. Data yang diperoleh adalah 47,8% menanggapi Sangat Setuju (SS), 45,6% menanggapi Setuju (S), 3,3% menanggapi Tidak Setuju (KS), 0,3% menanggapi Tidak Setuju (TS). Hasil yang diperoleh pada ringkasan di atas adalah (SS+S) ($47.8\%+45.6\% = 93.4\%$). Sehingga disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pasir Penyu berada pada taraf sangat baik.

b. Deskripsi Tentang Pengetahuan Moral Siswa Di SMA Negeri 1 Pasir Penyu (Variabel Y)

Data untuk pengetahuan moral siswa didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 82 speserta didik SMA Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, responden diminta untuk memberi jawaban 20 pernyataan yang telah sesuai dengan indikator. Berikut ini konversi atau tolak ukur untuk rentang jawaban responden :

- Tanggapan responden pada rentang 75,01% - 100% = Sangat baik
 - Tanggapan responden pada rentang 50,01% - 75% = Baik
 - Tanggapan responden pada rentang 25,01% - 50% = kurang Baik
 - Tanggapan responden pada rentang 00,0% - 25% = Tidak Baik
- (Arikunto, 2014)

Table 2 Rekapitulasi variabel pengetahuan moral

No	Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Kesadaran Moral (<i>Moral Awareness</i>)	53,2%	45,5%	0,8%	0,4%
2.	Mengetahui Nilai- Nilai Moral (<i>Moral Values</i>)	67,6%	31,1%	0,6%	0,1%
3.	Pengambilan Perspektif (<i>Perspektive Taking</i>)	5,8%	39%	0,8%	1,2%
4.	Penalaran Moral (<i>Moral Reasoning</i>)	31,7%	60,9%	5,5%	1,8%
5.	Membuat Keputusan (<i>Decision Making</i>)	30,5%	44,8%	21,3%	3,3%
6.	Memahami Diri Sendiri (<i>Self Knowledge</i>)	54,9%	39%	6,1%	0%
Rata-rata		40,6%	43,3%	5,8%	1,1%

Sumber: data Olahan 2022

Ringkasan tabel 2 responden menanggapi tentang pengetahuan moral siswa SMA Negeri 1 Pasir Peny. Data yang didapat yaitu sebesar 40,6% menanggapi Sangat Setuju (SS), sebesar 43,3% menanggapi Setuju (S), sebesar 5,8% menanggapi Kurang Setuju (KS), sebesar 1,1% menanggapi Tidak Setuju (TS). Hasil yang diperoleh dalam ringkasan diatas yaitu (SS+S) (40,6+43,3= 83,9%). Maka disimpulkan bahwa pengetahuan moral siswa di SMA Negeri 1 Pasir Peny berada dalam tingkat Sangat Baik.

UJI LINIER SEDERHANA

1. Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Table 3 Anova Uji F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	636,519	1	636,519	26,517	,000 ^b
	Residual	1920,371	80	24,005		
	Total	2556,890	81			
a. Dependent Variable: pengetahuan moral						
b. Predictors: (Constant), mata pelajaran PPKn						
Sumber: Data Olahan Tahun 2022						

Dari tabel 3 hasil hitung *statistical package for the social sciences* model 22 tabel uji F diatas , didapat nilai F_{hitung} sebesar 26,517 nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n-k \\ &= 82-2 \\ &= 80 \\ F_{tabel} &= 3,96 \end{aligned}$$

Keterangan :

Df = degree of freedom (drajat kebebasan)

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel

Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dimana jika :

- nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linier sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,517 > 3,96$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Persamaan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Table 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	33,098	6,986		4,738
	Pembelajaran PPKn	,741	,144	,499	5,149
Sig.					
					,000
					,000

a. Dependent Variable : Pengetahuan moral

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 4 diatas koefisien uji regresi sederhana diatas dapat disimpulkan arah pengaruh pembelajaran PPKn ialah positif, diketahui persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,098 + 0,741X$$

Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan konstanta sebesar 33,098 yang artinya kalau nilai konsistensi variabel pengetahuan moral 33,098 koefisien regresi variabel X sebesar 0,741 yang menjelaskan terdapat penambahan nilai 1% pada pembelajaran PPKn, maka pengetahuan moral akan meningkat 0,741. Koefisien pembelajaran PPKn (X) terhadap Pengetahuan Moral (Y) berpengaruh positif.

3. Koefisiensi Determinasi

Adapun analisis koefisien determinasi dilakukan guna melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen

Table 5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.240		4.899

a. Predictors: (Constant), mata Pelajaran PPKn

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Tabel 5 diatas bahwa R bernilai positif yaitu 0,499, menunjuka ada pengaruh yang sedang antara mata pelajaran PPKn terhadap Pengetahuan Moral siswa. penarikan daya didasarkan pada interpretasi R menggunakan tabel dibawah ini :

No	Besar 'R' Product Moment	Interprestasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011:231)

Bersumber pada hasil perhitungan diatas menarangkan jika nilai hubungan (R) ialah sebesar 0, 499, dari output tersebut didapat koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 249 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (mata pelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Pengetahuan Moral) adalah sebesar 24,9% sedangkan 75,1% (100%-24,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep penelitian di atas penulis merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral di SMA N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu

Ha : terdapat pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral di SMA N 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linier sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $26,517 > 3,96$ artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

Hasil ringkasan data untuk setiap variabel dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran PPKn (variabel X) dan Pengetahuan Moral Siswa (variabel Y) yang dilakukan dengan metode kuesioner terhadap 82 peserta didik. Melalui hasil dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diketahui hasil dari penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut:

Secara keseluruhan mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pasir Penyus berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah (Setuju), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu

44,5% + 46% = 90,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Pasir Penyus berada pada kategori **Sangat Baik**.

Secara keseluruhan Pengetahuan Moral di SMA Negeri 1 Pasir Penyus berada pada golongan Sangat Baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah (Setuju), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu 64,5% + 33,3% = 97,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan moral di SMA Negeri 1 Pasir Penyus berada pada kategori **Sangat Baik**.

Sebelum melakukan pembuktian, peneliti memiliki tiga uji data yang pertama pembuktian hipotesis di gunakan untuk melihat variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini ialah mata pelajaran PPKn dan variabel terikat ialah pengetahuan moral. Melalui analisis regresi linier sederhana dengan penggunaan *statistikal package for the social sciens* di ketahui regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = 33,098 + 0,741X$. Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan konstanta sebesar 33,098 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pengetahuan moral 33,098 koefisien regresi X sebesar 0,741 yang menyatakan bahwa penambahan nilai 1% mata pelajaran PPKn maka pengetahuan moral akan bertambah 0,789. Koefisien bernilai positif artinya mata pelajaran PPKn (X) terhadap Pengetahuan Moral (Y) **perpengaruh positif**.

Kedua diketahui nilai dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata F_{hitung} sebesar 26,517 dan F_{tabel} sebesar 3,96, dimana hal tersebut menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Ketika uji determinasi untuk memperoleh besarnya pengaruh dari mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral berada pada **tafsir sedang**, dari hasil perhitungan menjabarkan besarnya nilai hubungan nilai besaran (R) ialah sebesar 0, 499, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 249 yang memiliki penafsiran kalau pengaruh variabel bebas (mata pelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Pengetahuan Moral) merupakan sebesar 24, 9% sedangkan 75, 1% (100%- 24, 9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian serta bersumber pada rumusan masalah penelitian ini terdapat pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu, hingga bisa diambil kesimpulan dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} 26, 517 serta F_{tabel} sebesar 3, 96, dimana perihal tersebut membuktikan kalau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang maksudnya ada pengaruh antar variabel, bersumber pada statment tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima ada pengaruh mata pelajaran PPKn terhadap pengetahuan moral siswa.

Output diatas dari besarnya nilai besaran (R) ialah sebesar 0, 499, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 249 yang memiliki penafsiran kalau pengaruh variabel bebas (mata pelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (Pengetahuan Moral) merupakan sebesar 24, 9% sedangkan 75, 1% (100%- 24, 9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada para pendidik atau guru agar dapat memberikan pembelajaran pancasila dan kewarganegaraan tentang pemahaman pengetahuan moral, bagaimana bersikap yang sopan dan santun kepada siswa, diharapkan kepada para pendidik untuk tidak membiarkan begitu saja dan dapat memberikan teguran kepada peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai moral. Pendidik pula hendaknya bisa membagikan contoh dan dapat menjadi pedoman untuk para peserta didik karena diusia remaja anak mudah sekali untuk meniru perilaku yang kerap dilihat dari pada memahami materi yang dikira kurang menarik, sehingga jadi pelajaran untuk guru agar lebih kreatif lagi dalam mengantarkan materi pembelajaran.
2. Kepada calon guru lebih tekun dalam mengikuti proses perkuliahan dan selalu menanamkan sifat-sifat yang mencerminkan paham akan nilai moral, guna menjadi contoh untuk peserta didik yang kelak akan dididik.
3. Kepada peserta didik SMA Negara 1 pasir Penyu bisa mengikuti proses pembelajaran kewarganegaraan(PPKn) dengan baik, lebih mengagumi setiap guru yang sedang mengajar agar mampu memahami topik pembelajaran tersebut guna dapat diamalkan di kehidupan sehari-hari
4. Kepada peneliti berikutnya penelitian ini bisa dijadikan sumber dalam penelitian berikutnya, sehingga penelitian ini dapat menjadi gambaran dan perbandingan penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku dosen pembimbing tingkat I dan Bapak Dr. Separen, S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing tingkat II yang telah banyak memberi motivasi, bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si., Bapak Haryono, M.Pd., Bapak Mirza Hardian, M.Pd., selaku dosen pembahas yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si., Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si., Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si., Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H., Bapak Supentri, M.Pd., Bapak Haryono, M.Pd., Bapak Dr. Separen S.Pd., M.H., Bapak Indra Primahardani S.H., M.H., Bapak Mirza Hardian, M.Pd., Ibu Hariyanti, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

7. Teristimewa untuk Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Ameng Prayogo dan Ibunda Mariyam yang selalu menjadi garda terdepan dalam hidup saya, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, nasihat, serta selalu siap membantu dalam hal apapun yang tak bisa penulis balas. Penulis sangat bersyukur lahir dari keluarga ini dan semoga selalu dalam lindungan Allah dimanapun.
8. Teman-teman seangkatan PPKn 2018 yang senantiasa berjuang selama proses pendidikan berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara
- Feni. 2014. *Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung : Pt. Refika Aditama
- Komariah, K. S. 2011. “Model Pendidikan Nilai Moral bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*”. 9(1) 45-54
- Muthohar, Sofa. 2016. “Antisipasi degradasi moral di era global”. *Nadwa*. 7(2). 322-332.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)
- Zulkarmain, Luthfi. 2021. “Analisis Mutu (Input-proses-output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam NTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat”. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. 3(1). 18-30.
- Zuriah, Nurul. 2007, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara